

LOK CAN SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN

BINGKAI CERMIN



KARYA SENI

Oleh :

HANIF SOFYAN

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2004

LOK CAN SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN

BINGKAI CERMIN



KT001316

KARYA SENI

Oleh :

HANIF SOFYAN



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

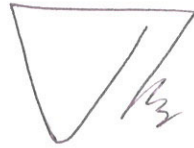
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2004

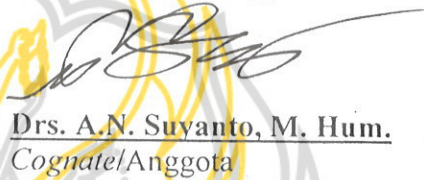
Tugas Akhir ini Diterima Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 6 Pebruari 2004



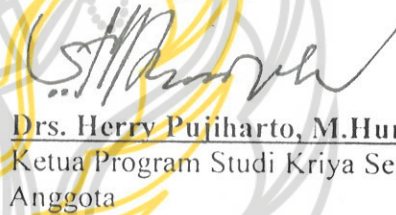
Drs. M. Sochadji
Pembimbing I/Anggota



Drs. A. Zaenuri
Pembimbing II/Anggota



Drs. A.N. Suyanto, M. Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Herry Pujiarto, M. Hum.
Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota



Drs. Purwito
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarnan
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadlirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun spiritual. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Herry Pujiharto, M.Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. M. Soehadji, Dosen Pembimbing I.
6. Drs. A. Zaenuri, Dosen Pembimbing II.
7. Bapak, Ibu tercinta.
8. Kakak dan Adik serta sanak saudara yang selalu memberi dorongan.
9. temanku Aruman, Misbachul Munir, Mas Eko, Rohmad, Mahfud, Anton, Cimut, Sutopo, Pak Cik, Lilik Hartono, Adi, Sunardi, Hendri, Isro, dan Paryono yang dengan sukarela membantu tugas akhir ini.
10. Seluruh sivitas akademika ISI Yogyakarta.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni dan umumnya bagi pembaca serta pencinta seni.

Yogyakarta, Januari 2004

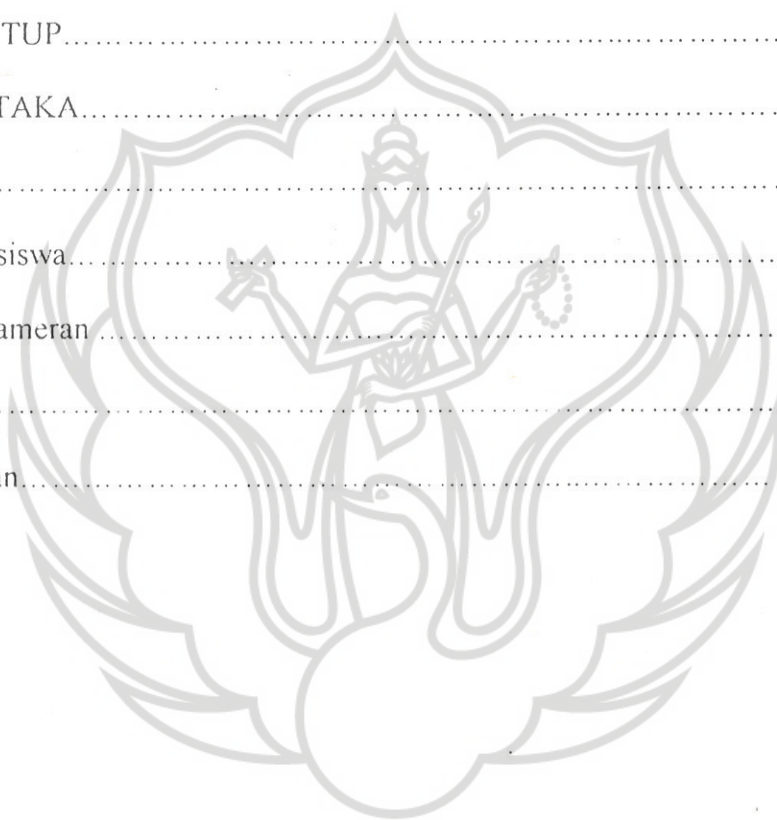
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar.....	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Persembahan.....	xi
Intisari.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul dan Tema.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Sasaran.....	4
E. Metode Pendekatan.....	4
F. Metode Perwujudan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	6
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	8
C. Data Acuan.....	12
D. Sketsa Alternatif.....	23

E. Disain Terpilih.....	58
BAB III Proses Penciptaan.....	68
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	68
B. Proses Perwujudan.....	71
C. Kalkulasi	73
BAB IV Tinjauan Karya.....	83
BAB V PENUTUP.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
Lampiran.....	106
Foto Diri Mahasiswa.....	107
Foto Suasana Pameran	108
Foto Poster.....	110
Katalog Pameran.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Acuan 1.....	13
2. Acuan 2.....	14
3. Acuan 3.....	15
4. Acuan 4.....	16
5. Acuan 5.....	17
6. Acuan 6.....	18
7. Acuan 7.....	19
8. Acuan 8.....	20
9. Acuan 9.....	21
10. Acuan 10.....	22
11. Sketsa Alternatif I.....	24
12. Sketsa Alternatif II.....	25
13. Sketsa Alternatif III.....	26
14. Sketsa Alternatif IV.....	27
15. Sketsa Alternatif V.....	28
16. Sketsa Alternatif VI.....	29
17. Sketsa Alternatif VII.....	30
18. Sketsa Alternatif VIII.....	31
19. Sketsa Alternatif IX.....	32
20. Sketsa Alternatif X.....	33
21. Sketsa Alternatif XI.....	34

22. Sketsa Alternatif XII.....	35
23. Sketsa Alternatif XIII.....	36
24. Sketsa Alternatif XIV.....	37
25. Sketsa Alternatif XV.....	38
26. Sketsa Alternatif XVI.....	39
27. Sketsa Alternatif XVII.....	40
28. Sketsa Alternatif XVIII.....	41
29. Sketsa Alternatif XIX.....	42
30. Sketsa Alternatif XX.....	43
31. Sketsa Alternatif XXI.....	44
32. Sketsa Alternatif XXII.....	45
33. Sketsa Alternatif XXIII.....	46
34. Sketsa Alternatif XXIV.....	47
35. Sketsa Alternatif XXV.....	48
36. Sketsa Alternatif XXVI.....	49
37. Sketsa Alternatif XXVII.....	50
38. Sketsa Alternatif XXVIII.....	51
39. Sketsa Alternatif XXIX.....	52
40. Sketsa Alternatif XXX.....	53
41. Sketsa Alternatif XXXI.....	54
42. Sketsa Alternatif XXXII.....	55
43. Sketsa Alternatif XXXIII.....	56
44. Sketsa Alternatif XXXIV.....	57

45. Sketsa Terpilih I.....	58
46. Desain Terpilih II.....	59
47. Desain Terpilih III.....	60
48. Desain Terpilih IV.....	62
49. Desain Terpilih V.....	63
50. Desain Terpilih VI.....	64
51. Desain Terpilih VII.....	65
52. Desain Terpilih VIII.....	66
53. Foto Karya I.....	84
54. Foto Karya II.....	86
55. Foto Karya III.....	88
56. Foto Karya IV.....	90
57. Foto Karya V.....	92
58. Foto Karya VI.....	94
59. Foto Karya VII.....	96
60. Foto Karya VIII.....	98
61. Foto Karya IX.....	100

PERSEMBAHAN



INTISARI

Lok Can merupakan kain batik hasil akulturasi kebudayaan Jawa dan Cina yang terdiri dari ragam-ragam hias burung hong, banji, kilin dan sebagainya. Ragam hias tersebut merupakan ungkapan kebudayaan Cina yang di wujudkan dalam kain dengan teknik batik dan biasanya ditampilkan pada kain batik yang berupa sarung, selendang, dan jarik sebagainya, yang merupakan ciri dari kebudayaan Jawa. Karena kuatnya akulturasi antara Jawa dan Cina tersebut, Lok Can menjadikan sebagai bagian dari batik gaya pesisir yang sangat khas. Lok Can inilah yang kemudian dipakai sebagai sumber penciptaan, dalam hal ini ornamennya sebagai unsur hias dalam bingkai cermin dengan menggunakan media kayu.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul dan Tema

Untuk menghindari adanya salah penafsiran mengenai judul maka perlu diadakan batasan secara singkat mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam kalimat judul yang dipakai dalam Tugas Akhir Karya Seni, yaitu : **“Lok Can sebagai Sumber Penciptaan Bingkai Cermin pada Kayu”**. Sebagai jembatan agar tidak terjadi penafsiran mengenai judul, maka perlu dijabarkan Istilah-istilah penting yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Lok Can : Kain batik yang terdiri dari berbagai ragam hias kebudayaan Cina (burung hong, banji, kupu-kupu, killin, dan lain-lain) yang secara serasi.¹
2. Sumber : Sebagai dasar atau awal ide dalam penciptaan karya. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diterangkan bahwa sumber : asal.²
3. Penciptaan : Proses menciptakan.³
4. Bingkai : Bilah (papan, rotan, dan sebagainya) yang dipasang di tepi atau keliling suatu benda supaya kuat.⁴

¹ Nian S. Djumena, *Batik dan Mitra* (Jakarta: Djambatan, 1990), p. 21.

² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, 1989), p. 867.

³ WJS Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1993), p. 207.

⁴ *Ibid.*, p.142.

5. Cermin : Kaca bening yang salah satu mukanya dicat dengan air raksa, dan sebagainya, sehingga dapat memperlihatkan bayangan benda-benda di depannya. Biasanya untuk melihat wajah ketika bersolek.⁵

Lok Can adalah suatu kain batik yang merupakan hasil akulturasi kebudayaan Jawa dan Cina. Dimana ragam-ragam hias burung hong, banji, kilin dan sebagainya, adalah ungkapan Cina, namun ditampilkan pada kain batik yang berupa sarung, selendang, dan sebagainya, yang merupakan ciri dari kebudayaan Jawa. Karena kuatnya akulturasi menjadikan Lok Can sebagai bagian dari batik gaya pesisir. Lok Can inilah yang kemudian dipakai sebagai sumber penciptaan, dalam hal ini ornamennya sebagai unsur hias dalam bingkai cermin dengan menggunakan media kayu.

B. Latar Belakang Masalah

Sejak berabad-abad lamanya bangsa Indonesia menjalin interaksi dengan bangsa-bangsa lain seperti India, Arab dan Cina. Dari interaksi tersebut lahir adanya akulturasi kebudayaan. Adapun pengertian akulturasi kebudayaan tersebut adalah seperti yang dipaparkan berikut :

“...akulturasi kebudayaan sebagai suatu proses yang timbul dari kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu, bertemu dan bercampur dengan kebudayaan asing sedemikian rupa, sehingga kebudayaan asing diterima dan diolah tanpa menyebabkan nilainya hilang kepribadian dari kebudayaan itu sendiri...”⁶

⁵ Anton M. Moeliono, *op.cit.*, p. 165.

⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta : Aksara Baru, 1983), p. 251.

Pada umumnya percampuran tersebut senantiasa timbal balik meskipun tidak selalu berimbang besarnya, dan salah satu bentuk akulturasi kebudayaan itu bias kita saksikan misalnya antara kebudayaan Cina dengan kebudayaan Nusantara.

Keberadaan kebudayaan Cina dan pengaruhnya di kawasan Nusantara, termasuk Jawa, pada hakekatnya bertolak dari dua faktor utama yang secara timbal balik telah berlangsung selama kurang lebih 2000 tahun, yakni migrasi dan perdagangan.⁷

Pengaruh Kebudayaan Cina di Pantai Utara Pulau Jawa antara lain dapat dikenal pada kain batik. Selendang terkenal dari daerah itu dibuat dan dibatik secara istimewa yang diberi nama *locan* atau Lok Can.⁸ Lok can menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji karena di dalamnya mengandung ornamen yang unik dalam gaya yang dinamis dan semarak.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok bahasan dan kesalahpahaman dalam menanggapi tema diatas perlu adanya pembatasan masalah :

Lok Can pada dasarnya adalah kain batik yang menampilkan ornamen batik. Akan tetapi pada pembuatan karya tugas akhir kali ini ornamen tersebut tidak diterapkan pada kain melainkan pada bidang kayu yang di ukir, kemudian

⁷ Biranul Anas, et. al, *Indonesia Indah " Batik "*, (Jakarta, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997), p. 134.

⁸ A. N. J. Th. a.Th., Van Der Hoop, *Indonesische Siermotieven; Ragam-ragam perhiasan Indonesia; Indonesian ornamental Design*, (Bandung, Cordrukt door N.V.V/ h A.C. Niv & Co, 1949) p. 202.

ukiran tersebut di *finishing* dengan menggunakan teknik batik, untuk itu ornamen yang ada disesuaikan dengan teknik ukir kayu dalam bentuk bingkai cermin.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- 1) Memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana S-1.
- 2) Menciptakan perabot sebagai ekspresi dan pemenuhan kebutuhan batin.
- 3) Untuk mengetahui secara cermat tentang Lok Can.
- 4) Sebagai bentuk partisipasi untuk melestarikaninggalan masa lalu yang bernilai sejarah.

2. Sasaran

1. Memberikan alternatif desain atau produk baru.
2. Diharapkan akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum.

E. Metode Pendekatan

Dalam pengumpulan data pada penulisan kali ini digunakan beberapa pendekatan antara lain :

1. Pendekatan estetik, yaitu cara kajian atau pemecahan masalah pada penciptaan karya seni melalui pengkajian berdasarkan teori-teori estetika yang ada.
2. Pendekatan historis, yaitu kajian terhadap data-data yang sudah ada yang didapat dari buku-buku, majalah, katalog dan media-media pustaka lain.

3. Pendekatan empirik, suatu kajian atau pemecahan masalah tentang penciptaan karya seni berdasarkan pengalaman dan perenungan yang mendalam.

F. Metode Perwujudan

Metode yang digunakan untuk mewujudkan karya seni ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, yaitu studi yang dilakukan dengan cara membuka berbagai referensi untuk memperoleh data dan landasan teori yang diperlukan untuk mewujudkan karya seni.
2. Perancangan dilaksanakan untuk persiapan sebelum masuk proses pembuatan. Langkah-langkah yang diambil dalam tahap ini adalah pembuatan sketsa, pola dan rencana kerja.
3. Pelaksanaan dilakukan setelah memperoleh data dan rancangan pembuatan yang lengkap. Pelaksanaan dilakukan dengan cara manual dan masinal. Cara manual dilakukan pada pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan mesin dan memerlukan keindahan tersendiri, cara ini mendominasi penampilan akhir.
4. Penyusunan laporan digunakan untuk mempertanggungjawabkan karya secara tertulis. Laporan ini juga berfungsi sebagai dokumentasi karya, segala sesuatu yang dipakai dalam karya tertuang dalam bentuk tulisan sehingga konsep dan perwujudan dapat ditelusuri.